

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemerintah Kabupaten Malang memberi kewenangan penuh kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang Melalui UPTD Wendit untuk mengambil alih pengelolaan wendit dari yang semula dikelola oleh PD. Jasa Yasa secara optimal dan professional.
2. Potensi pariwisata Kabupaten Malang meliputi potensi wisata *Wendit Water Park* sebagai perpaduan wisata alam (sumber air) dan buatan dengan pematangan yang indah nan sejuk, aksesibilitas menuju kawasan obyek wisata ini sangat mudah karena ditunjang dengan banyaknya alat transportasi umum.
3. Peningkatkan daya tarik wisata yaitu dengan Meningkatkan prasarana disekitar obyek wisata Wendit seperti penambahan wahana-wahana permainan dan perbaikan-perbaikan fisik di kawasan obyek dengan tetap mempertahankan keasliannya. seperti makam Mbah Kabul, melindungi dan mempertahankan binatang kera sebagai *icon* obyek wisata ini. Setelah mengalami perbaikan, kawasan ini memiliki fungsi baru sebagai hutan wisata. Disamping itu pohon pohon disekitar kawasan wisata ini tidak semua ditebang dan tetap dibiarkan hidup untuk menjaga keteduhan dan kesejukan area obyek wisata
4. Peningkatan promosi melalui kerjasama dengan pihak pihak terkait seperti penyebaran brosur di hotel-hotel, rumah makan, agen-agen perjalanan wisata dan juga melalui media cetak dan elektronik.
5. faktor pendukung dalam pengelolaan Wisata *Wendit Water Park* ini yaitu kondisi alam yang sejuk dilengkapi dengan berbagai macam wahana-wahana permainan yang sudah tersedia. Sedangkan yang mejadi faktor penghambat adalah semakin ketatnya persaingan dengan obyek wisata lainnya.

6. Mendukung kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini terlihat dengan banyaknya jumlah pengunjung 2 (dua) tahun terakhir yaitu selama tahun 2008 dan 2009, pada tahun 2008 dalam kurun waktu 8 bulan jumlah kunjungan mencapai 417.996 orang (dewasa) dan 76.045 orang (anak-anak), pada tahun 2009 dalam kurun waktu 10 bulan mencapai 285.875 orang (dewasa) dan 66.584 orang (anak-anak), hal ini sangat perlu sekali untuk lebih ditingkatkan.
7. Pembangunan dalam pariwisata adalah pembangunan dari suatu hal yang belum ada menjadi ada atau dari yang sudah ada kemudian digali lagi (hal itu dikenal dengan istilah pengembangan). Upaya pengembangan industri dunia pariwisata terutama dalam menghadapi otonomi daerah berkaitan erat dengan faktor kualitas sumber daya manusia, promosi kepariwisataan serta sarana dan prasarana kepariwisataan.

B. Saran

1. Dalam upaya pengembangan wisata *Wendit Water Park* melibatkan pihak baik pemerintah maupun pengelola sehingga koordinasi yang lebih baik harus terus diupayakan untuk memajukan potensi yang ada pada obyek wisata tersebut yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang positif bagi pemerintah dan umumnya masyarakat disekitarnya.
2. Pembangunan dalam bentuk apapun di area wisata *Wendit Water Park* diharapkan tidak merusak lingkungan serta tetap memperhatikan mengenai dampak terhadap lingkungan yang akan timbul sehingga perlu dipikirkan dan dikaji lebih dalam untuk meminimalkan kerusakan lingkungan. Hal tersebut terutama pada pelestarian makam Mbah Kabul dan perlindungan satwa kera.
3. Pemasangan aksesibilitas penunjuk arah menuju kawasan wisata *Wendit Water Park* mengingat hal tersebut sangat penting sekali dan merupakan bagian dari salah satu promosi obyek wisata. Disamping itu, Perlu perbaikan jaringan jalan raya menuju kawasan wisata *Wendit Water Park* yang masih terlalu sempit.
4. Agar tidak merasa dirugikan Penyewaan kios-kios yang telah disediakan, diharapkan tidak memberatkan para penyewa (warga masyarakat sekitar).